**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1. Kesimpulan**

1. Pola kombinasi komoditi di daerah penelitian terdiri dari 4, yakni :

- Pola kombinasi 1 : sawi –bayam-kangkung

- Pola kombinasi 2 : sawi- bayam

- Pola kombinasi 3 : sawi-kangkung

- Pola Monokultur : sawi

2. Pendapatan usahatani sayuran per petani tertinggi terdapat pada usahatani dengan pola kombinasi 1 yaitu dengan penanaman sayuran sawi-bayam –kangkung yaitu sebesar Rp. 31.848.563

3. Usahatani sayuran dataran rendah dengan semua pola kombinasi layak diusahakan di daerah penelitian dengan nilai R/C Ratio > 1. Kelayakan tertinggi terdapat pada pola monukultur yaitu nilai R/C Ratioa sebesar 2,62

**5.2. Saran**

1. Agar mengkombinasikan jenis komoditi yang ditanam sehingga pendapatan dapat meningkat.
2. Agar kegiatan penyuluhan yang ada perlu lebih dikembangkan khususnya materi tentang kombinasi komoditas, agar para petani dapat lebih memahami bagaimana pola kombinasi sayuran yang optimal
3. Agar meneliti lebih lanjut mengenai optimalisasi penggunaan lahan untuk mengkombinasikan berbagai jenis tanaman sayuran dalam rangka memaksimumkan pendapatan usahatani